



JURNAL ABDI INSANI

Volume 12, Nomor 12, Desember 2025

<http://abdiinsani.unram.ac.id>. e-ISSN : 2828-3155. p-ISSN : 2828-4321



PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN SISTEM KEUANGAN TERKOMPUTERISASI UNTUK KEBERLANJUTAN USAHA UMKM

Training and Mentoring on Computerized Financial Systems for the Sustainability of MSME Businesses

Ni Putu Yeni Astiti^{1*}, I Nyoman Jayanegara², I Made Suryana Dwipa¹

¹Universitas Mahasaraswati Denpasar, ²Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia

Jalan Kamboja 11A Denpasar

*Alamat Korespondensi : yeni.astiti@unmas.ac.id

(Tanggal Submission: 15 September 2025, Tanggal Accepted : 28 Desember 2025)



Kata Kunci :

Pelatihan,
Laporan
Keuangan
Terkomputerisasi,
Keberlanjutan
Usaha, UMKM

Abstrak :

Di era digital saat ini, penggunaan sistem laporan keuangan terkomputerisasi menjadi kebutuhan mendesak bagi UMKM untuk dapat bersaing dan bertahan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan intervensi berupa pelatihan dan pendampingan yang berfokus pada peningkatan kapasitas pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berbasis teknologi. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan pemilik usaha, diketahui bahwa sistem pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana dan belum terstruktur hanya melakukan pencatatan penjualan pada nota penjualan. Transaksi penjualan dan pembelian hanya dicatat secara manual di nota penjualan tanpa adanya laporan keuangan periodik. Tujuan kegiatan Pengabdian kemitraan Masyarakat ini menerapkan aplikasi pembukuan akuntansi dalam mencatat transaksi usaha untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Maka kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan daya saing usaha dan keberlanjutan bisnis. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi beberapa tahapan. Tahap pertama kegiatan pengabdian adalah tim pengabdi melakukan wawancara dan diskusi dengan pemilik UMKM Asri Dewi. Tahap kedua tim pengabdi memberikan materi mengenai pembukuan sederhana yang bisa digunakan pada UMKM. Tahap ketiga tim pengabdi melakukan simulasi mengenai pencatatan laporan keuangan. Tahap keempat melakukan monitoring dan evaluasi. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan pencatatan keuangan melalui sistem keuangan terkomputerisasi telah sesuai dengan tujuan kegiatan. Hasil post test menunjukkan adanya peningkatan rata-rata sebesar 50% dibandingkan dengan hasil pre test, yang mengindikasikan peningkatan pemahaman konseptual mitra terkait sistem keuangan terkomputerisasi, fungsi Microsoft Excel dalam pencatatan keuangan, serta kesadaran akan pentingnya efisiensi dan akurasi



Open access article under the CC-BY-SA license.

Copy right © 2025, Astiti et al., 7134

dalam pengelolaan keuangan usaha. Hal ini mencerminkan keberhasilan kegiatan pendampingan dalam meningkatkan literasi dan kompetensi keuangan digital pada level pengetahuan.

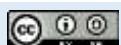
Key word :	Abstract :
<i>Training, Computerized Financial Statements, Business Sustainability, MSMEs</i>	<p>In today's digital age, the use of computerized financial reporting systems has become an urgent need for MSMEs to be able to compete and survive in the long run. Therefore, intervention in the form of training and mentoring is needed, focusing on increasing the capacity of MSME actors in preparing technology-based financial reports. Based on initial interviews with the business owner, it was found that the financial record-keeping system is still done simply and is not structured, only recording sales on sales invoices. Sales and purchase transactions are only recorded manually on sales invoices without any periodic financial statements. The purpose of this Community Partnership Service activity is to apply accounting bookkeeping applications to record business transactions in order to generate accurate financial statements. The benefits of this service activity are to increase business competitiveness and sustainability. The implementation method for this activity includes several stages. The first stage of the service activity was for the service team to conduct interviews and discussions with the owner of the Asri Dewi MSME. The second stage was for the service team to provide material on simple bookkeeping that could be used by MSMEs. The third stage was for the service team to conduct simulations on recording financial statements. The fourth stage is monitoring and evaluation. The monitoring and evaluation results show that financial recording thru the computerized financial system has met the activity's objectives. The post-test results showed an average increase of 50% compared to the pre-test results, indicating an improvement in the partners' conceptual understanding of computerized financial systems, the functions of Microsoft Excel in financial record-keeping, and awareness of the importance of efficiency and accuracy in managing business finances. This reflects the success of the mentoring activities in improving digital financial literacy and competence at the knowledge level.</p>

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Astiti, N. P. Y., Jayanegara, I. N., & Dwipa, I. M. S. (2025). Pelatihan dan Pendampingan Sistem Keuangan Terkomputerisasi Untuk Keberlanjutan Usaha UMKM. *Jurnal Abdi Insani*, 12(12), 7134-7141. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i12.3068>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, menciptakan lapangan kerja, serta memperkuat struktur ekonomi masyarakat. UMKM memiliki potensi besar tersebut, namun masih banyak UMKM menghadapi berbagai tantangan mendasar, salah satunya adalah lemahnya sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang dilakukan secara manual dan tidak terstruktur (Khumairo, 2025), (Yolanda & Hasanah, 2024). Hal ini menyebabkan ketidakakuratan informasi keuangan, kesulitan dalam pengambilan keputusan, serta rendahnya kredibilitas usaha di mata investor atau lembaga keuangan. Kemajuan teknologi informasi menawarkan solusi yang relevan dan efisien, salah satunya melalui penerapan sistem laporan keuangan terkomputerisasi (Saddam, 2025), (Sari & Dura, 2024). Penggunaan aplikasi atau software akuntansi dapat membantu pelaku UMKM mencatat transaksi secara real-time,



Open access article under the CC-BY-SA license.

Copy right © 2025, Astiti et al., 7135

menyusun laporan keuangan secara otomatis, dan memantau kondisi keuangan usahanya secara lebih akurat dan transparan (Jayanti, 2025). Adopsi teknologi ini masih tergolong rendah di kalangan UMKM karena keterbatasan literasi digital, sumber daya manusia, serta kurangnya pelatihan yang tepat sasaran (Setyasiyah, Rossana, Rohmah, Rohmah, & Andini, 2025). Pelatihan penggunaan sistem laporan keuangan terkomputerisasi menjadi penting untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya secara modern dan profesional (Fahmi & Aswat, 2024). Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman teknis dalam penggunaan software, tetapi juga menanamkan kesadaran akan pentingnya informasi keuangan yang akurat bagi kelangsungan dan pengembangan usaha. Dengan sistem yang terkomputerisasi, UMKM dapat lebih mudah dalam mengakses pendanaan, menyusun strategi bisnis, serta menjaga keberlanjutan usahanya dalam jangka panjang (Silalahi, Silalahi, Tarigan, & Barus, 2025), (Oktariswan, Sitompul, Suryaningtiyas, Maria, & Saragih, 2025).

UMKM Dulang Asri Dewi, sebuah usaha yang bergerak di bidang kerajinan, yang hingga saat ini masih mengalami kesulitan dalam menerapkan sistem laporan keuangan secara terkomputerisasi. Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Dulang Asri Dewi mencakup kurangnya pemahaman tentang konsep akuntansi dasar, terbatasnya kemampuan dalam mengoperasikan perangkat lunak keuangan, serta tidak adanya sistem pencatatan yang terintegrasi. Akibatnya, proses pencatatan transaksi keuangan masih dilakukan secara manual, yang rentan terhadap kesalahan pencatatan, kehilangan data, serta tidak tersedianya laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Hal ini berdampak pada sulitnya mengukur kinerja usaha secara objektif dan menghambat akses terhadap pembiayaan dari lembaga keuangan formal. Di era digital saat ini, penggunaan sistem laporan keuangan terkomputerisasi menjadi kebutuhan mendesak bagi UMKM untuk dapat bersaing dan bertahan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan intervensi berupa pelatihan dan pendampingan yang berfokus pada peningkatan kapasitas pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berbasis teknologi. Dengan pelatihan yang tepat, UMKM Dulang Asri Dewi dapat membangun sistem keuangan yang lebih transparan, efisien, dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan pemilik usaha, diketahui bahwa sistem pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana dan belum terstruktur hanya melakukan pencatatan penjualan pada nota penjualan. Transaksi penjualan dan pembelian hanya dicatat secara manual di nota penjualan tanpa adanya laporan keuangan periodik. Akibatnya, pelaku usaha mengalami kesulitan dalam menilai kinerja keuangan usahanya serta dalam menyusun laporan keuangan yang dibutuhkan untuk keperluan administrasi, permodalan, maupun ekspansi usaha. Mitra yaitu UMKM Dulang Asri Dewi belum memiliki sistem pembukuan terkomputerisasi yang aman dan mudah digunakan dalam jangka panjang. Mitra membuat laporan keuangan ketika diperlukan seperti pada saat mitra mencari kredit usaha di perbankan barulah mitra membuat pencatatan dan laporan keuangan ringkas. Bahkan ketika tidak dibutuhkan mitra tidak melakukan pencatatan secara sederhana dan rutin terhadap pemasukan dan pengeluaran setiap bulannya. Kondisi ini menyebabkan mitra tidak bisa memperhitungkan keuntungan secara pasti dan kesulitan untuk mendapatkan kredit.

Permasalahan ini juga dialami oleh UMKM Asri Dewi, salah satu pelaku UMKM ekspor di Kabupaten Gianyar. Berdasarkan hasil wawancara awal, diketahui bahwa sistem pencatatan keuangan usaha masih dilakukan secara manual dan belum terintegrasi dengan baik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim pengabdian melaksanakan Program Pengabdian Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan tujuan menerapkan aplikasi pembukuan akuntansi dalam mencatat transaksi usaha agar mampu menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Melalui kegiatan ini, mitra didorong untuk mampu memahami konsep dasar pembukuan, menyusun laporan keuangan secara mandiri, serta mengimplementasikan sistem keuangan terkomputerisasi menggunakan Microsoft Excel. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan daya saing usaha dan keberlanjutan bisnis mitra. Dengan adanya sistem keuangan yang



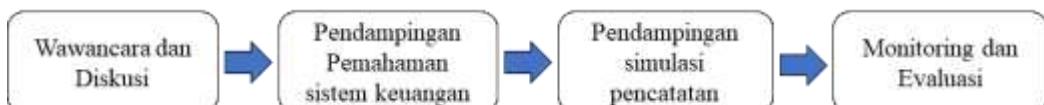
tertata dan akurat, pelaku UMKM dapat lebih mudah menganalisis kinerja keuangan, mengendalikan biaya operasional, serta mengambil keputusan strategis yang berbasis data. Selain itu, kemampuan dalam mengelola keuangan secara profesional juga akan memperkuat kepercayaan pihak eksternal seperti lembaga keuangan dan mitra bisnis, sehingga membuka peluang pengembangan usaha di masa mendatang.

METODE KEGIATAN

Pengabdian Kemitraan Masyarakat (PkM) dilakukan oleh Tim Pengabdi dan Universitas Mahasaraswati Denpasar dan Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia. Mitra kegiatan pengabdian ini adalah UMKM Dulang Asri Dewi yang berlokasi di Desa Bresela Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar Bali. Adapun tahapan dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini sebagai berikut :

1. Wawancara dan Diskusi dengan Mitra UMKM. Tim PkM melakukan wawancara dan diskusi secara mendalam dengan pemilik UMKM Asri Dewi mengenai kegiatan pencatatan laporan keuangan yang selama dilakukan. Selain itu tim juga menggali informasi mengenai kendala dalam menyusun laporan keuangan secara manual dan digital dan tingkat pemahaman dan keterampilan digital yang dimiliki.
2. Pendampingan dalam dilakukan mulai dari pemahaman dasar tentang pentingnya sistem keuangan, pengenalan software sistem keuangan terkomputerisasi dan menjelaskan mengenai jenis akun dalam sistem keuangan. Penggunaan sistem keuangan terkomputerisasi dapat mendorong efisiensi dan akurasi pencatatan melalui sistem yang otomatis dan terintegrasi (Sudibyo et al., 2025) dan (Muslim, Wulandari, Riyanto, & Riando, 2024).
3. Pendampingan dalam melakukan simulasi pencatatan mengenai pencatatan jumlah penjualan dan pembelian. Pendampingan ini dilakukan secara intensif untuk membantu mitra jika menghadapi kendala teknis saat menerapkan sistem (Syuhada, Putri, Safrida, Gultom, & Surianti, 2025). Pada tahap ini, tim pengabdi melakukan pendampingan intensif kepada mitra dalam simulasi pencatatan jumlah penjualan dan pembelian menggunakan aplikasi sederhana berbasis Microsoft Excel. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa mitra tidak hanya memahami konsep pencatatan keuangan, tetapi juga mampu menerapkannya secara mandiri dan tepat dalam kegiatan usaha sehari-hari.
4. Monitoring dan evaluasi kegiatan, pada tahap ini tim pengabdi dan mitra mengukur efektifitas sistem keuangan terkomputerisasi. Hal ini dilakukan untuk menilai sejauh mana mitra mampu mengaplikasikan keterampilan yang sudah diberikan serta memberikan solusi yang berkelanjutan. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pres test dan post test. Evaluasi dilakukan melalui pre test dan post test, wawancara, serta observasi langsung terhadap penggunaan sistem keuangan terkomputerisasi.

Hasilnya dibandingkan untuk melihat peningkatan kompetensi mitra. Tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem keuangan yang baik sangat penting bagi UMKM karena membantu memastikan setiap transaksi tercatat dengan rapi, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Keberadaan sistem keuangan yang terkomputerisasi menjadikan UMKM lebih profesional, transparan, dan mampu bersaing di tengah era digitalisasi (Indriani et al., 2024) dan (Afrizal & Megananda, 2025). UMKM. Saat ini, semakin banyak UMKM yang sudah mulai beralih dari pencatatan manual menuju penggunaan



sistem keuangan terkomputerisasi. Penggunaan sistem keuangan terkomputerisasi oleh UMKM menunjukkan adanya perubahan positif menuju pengelolaan bisnis yang lebih modern dan terukur (Kusumaningrum, Aninditiyah, & Huda, 2025).

Tahap pertama kegiatan pengabdian adalah tim pengabdi melakukan wawancara dan diskusi dengan pemilik UMKM Asri Dewi. Pada tahap ini tim pengabdi menggali informasi terkait permasalahan yang dihadapi, kondisi pencatatan keuangan yang berjalan, serta kebutuhan UMKM dalam pengelolaan usaha. Kegiatan wawancara dilakukan secara langsung di lokasi usaha agar tim pengabdi dapat melihat secara nyata aktivitas bisnis, sistem pencatatan keuangan yang telah berjalan, serta pola manajerial yang diterapkan. Dari hasil diskusi, diperoleh gambaran bahwa UMKM Asri Dewi belum memiliki sistem pencatatan keuangan secara manual dan sederhana, terbatas pada pencatatan transaksi harian seperti penjualan dan pembelian bahan baku dan itu tercatat pada nota penjualan. Namun, pencatatan tersebut belum dilakukan secara terstruktur dan belum menghasilkan laporan keuangan yang lengkap seperti laporan laba rugi atau neraca sederhana.

Tahap kedua tim pengabdi memberikan materi mengenai pembukuan sederhana yang bisa digunakan pada UMKM sebagai langkah awal sebelum beralih ke sistem keuangan terkomputerisasi. Memberikan materi mengenai pembukuan sederhana yang bisa digunakan pada UMKM untuk meningkatkan kedisiplinan pencatatan keuangan. Tim pengabdi memberikan materi teori dan contoh praktis mengenai cara melakukan pembukuan sederhana menggunakan metode manual maupun semi-digital. Fokus utama kegiatan adalah meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan secara rutin. Adapun materi yang disampaikan meliputi 1) Konsep dasar pembukuan dan akuntansi sederhana, meliputi pengertian aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan biaya. 2) Pentingnya pencatatan transaksi harian, seperti penjualan, pembelian, serta pengeluaran usaha agar data keuangan selalu terpantau. 3) Penyusunan buku kas harian dan buku besar sederhana, untuk mengetahui posisi keuangan dan arus kas usaha secara berkala. 4) Pengenalan format pembukuan sederhana berbasis tabel, yang dapat diisi secara manual atau diadaptasi ke Microsoft Excel. Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan motivasi dan kesadaran keuangan mitra, di mana mitra mulai menyadari bahwa pembukuan bukan sekadar kewajiban administratif, melainkan hal penting untuk menilai kinerja usaha, menghitung laba rugi, serta merencanakan pengembangan bisnis ke depan.



Gambar 1. Materi Pembukuan Sederhana



Gambar 2. Tim Pengabdi Menyampaikan Materi

Tahap ketiga tim pengabdi melakukan simulasi mengenai pencatatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi sederhana, sehingga pelaku UMKM dapat langsung mempraktikkan cara menginput transaksi pada komputer menggunakan excel. Pada tahap ketiga, tim pengabdi melaksanakan kegiatan simulasi pencatatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi sederhana berbasis Microsoft Excel. Tahap ini merupakan bagian penting dalam proses pendampingan karena bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada pelaku UMKM dalam mengimplementasikan sistem keuangan terkomputerisasi secara praktis. Melalui kegiatan simulasi ini, pelaku UMKM tidak hanya memahami konsep pencatatan keuangan secara teori, tetapi juga mampu mempraktikkan secara langsung bagaimana cara menginput setiap transaksi usaha ke dalam format Excel yang telah disusun secara sistematis. Format aplikasi sederhana ini telah dirancang oleh tim pengabdi agar mudah dipahami dan digunakan oleh pelaku usaha dengan berbagai tingkat kemampuan digital. Kegiatan simulasi ini berjalan dengan pendekatan praktik langsung, di mana setiap mitra didampingi untuk mencoba menginput transaksi mereka sendiri sesuai dengan kegiatan usaha masing-masing. Dengan metode ini, peserta menjadi lebih aktif, percaya diri, dan mampu memahami manfaat langsung dari penerapan sistem keuangan terkomputerisasi.

TOKO DULANG "ASRI DEWI" JURNAL UMUM						
Control :	Balance					
Tgl	Keterangan	Nobuk	Kode	Perkiraaan	Debit	Kredit
01-Aug-25	Setoran Modal	01001	110	Kas	20.000.000	
01-Aug-25	Setoran Modal	01001	400	Modal		20.000.000
05-Aug-25	Kredit dari BRI	01003	110	Kas	10.000.000	
05-Aug-25	Kredit dari BRI	01003	320	Hutang BRI		10.000.000
07-Aug-25	Pembelian bahan baku	01004	210	Peralatan	15.000.000	
07-Aug-25	Pembelian bahan baku	01004	110	Kas		10.000.000
07-Aug-25	Pembelian bahan baku	01004	310	Hutang Dagang		5.000.000
07-Aug-25	Pembelian cat	01005	690	Banya Lain-Lain	100.000	
07-Aug-25	Pembelian cat	01005	110	Kas		100.000
11-Aug-25	Pendapatan dagang	01006	110	Kas	290.000	
11-Aug-25	Pendapatan dagang	01006	510	Pend. Dagang		290.000
JUMLAH					45.390.000	45.390.000

Gambar 3. Jurnal Umum UMKM Asri Dewi

Tahap evaluasi dilakukan melalui pelaksanaan post test dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan pendampingan penerapan sistem keuangan terkomputerisasi berbasis Microsoft Excel selesai dilaksanakan. Tujuan utama dari post-test ini adalah untuk mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman dan keterampilan mitra dalam mengelola keuangan secara digital dibandingkan dengan hasil pre-test yang dilakukan sebelum pendampingan.



Berdasarkan hasil evaluasi, diperoleh gambaran bahwa mitra mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan pengelolaan sistem keuangan. Rata-rata nilai post-test menunjukkan peningkatan sebesar 50% dibandingkan nilai pre-test untuk peningkatan pengertian konseptual, yang mencerminkan keberhasilan kegiatan pendampingan dalam meningkatkan literasi dan keterampilan keuangan digital. Berdasarkan hasil evaluasi praktik keterampilan setelah pelaksanaan pendampingan penerapan sistem keuangan terkomputerisasi berbasis Microsoft Excel bagi UMKM Ekspor di Kabupaten Gianyar, diperoleh capaian rata-rata sebesar 62%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar mitra telah memahami dan mampu menerapkan sebagian besar keterampilan yang diajarkan, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan.

No	Soal Pre Test dan Post Test (Pengetahuan Konseptual)	Nilai Pre Test	Nilai Post Test	
1	Definisi tentang teknologi informasi dan sistem keuangan terkomputerisasi	0	1	
2	Kegunaan program Microsoft Excel dalam penatahan keuangan	0	1	
3	Bagaimana cara membuat transaksi pembelian hasil ilmu Excel?	0	1	
4	Apakah fungsi Microsoft Excel dalam pengelolaan arus kas usaha?	0	0	
5	Definisi jenis laporan keuangan yang biasa dilakukan oleh akuntan	0	1	
6	Bagaimana cara mendapatkan hasil dari laporan keuangan di komputer?	0	0	
7	Alat-alat perhitungan aritmatika pengetahuan dasar dan teknologi keuangan	0	1	
8	Mengapa penting menggunakan aplikasi di keuangan digital?	0	1	
9	Bagaimana langkah-langkah menyusun laporan laba rugi di Excel?	0	0	
10	Definisi atau klasifikasi sistem informasi dalam keuangan dan teknologi keuangan	0	1	
Total				

No	Aspek yang Dinsisi	Jumlah (%)	Nilai (1-100)	Persentase % Penilaian
1	Ketepatan input transaksi	30	60	18
2	Kesesuaian laporan keuangan	30	60	18
3	Penguasaan penggunaan Excel	25	65	16,25
4	Kemandirian dan efisiensi kerja	15	65	9,75
Total		100	250	62

Gambar 4. Evaluasi Hasil Pengetahuan Konseptual dan Praktik Keterampilan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memastikan keberlanjutan usaha UMKM melalui penggunaan sistem keuangan terkomputerisasi. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan pencatatan keuangan melalui sistem keuangan terkomputerisasi telah sesuai dengan tujuan kegiatan. Hasil post test menunjukkan adanya peningkatan rata-rata sebesar 50% dibandingkan dengan hasil pre test, yang mengindikasikan peningkatan pemahaman konseptual mitra terkait sistem keuangan terkomputerisasi, fungsi Microsoft Excel dalam pencatatan keuangan, serta kesadaran akan pentingnya efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan usaha. Hal ini mencerminkan keberhasilan kegiatan pendampingan dalam meningkatkan literasi dan kompetensi keuangan digital pada level pengetahuan.

Sementara itu, hasil evaluasi praktik keterampilan menunjukkan capaian rata-rata sebesar 62%, yang menggambarkan bahwa sebagian besar mitra telah mampu menerapkan keterampilan dasar yang diberikan, seperti input transaksi, penyusunan laporan laba rugi sederhana, serta pengelolaan data keuangan secara digital. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperkuat, terutama dalam hal pemanfaatan fitur Excel yang lebih kompleks dan penerapan format laporan keuangan yang lebih sistematis. Berdasarkan evaluasi ketercapaian yang dilakukan Hal ini ditunjukkan dengan adanya konsistensi pencatatan transaksi keuangan harian yang sebelumnya sering terabaikan. Untuk memperluas manfaat, pelatihan ke depan dapat mengintegrasikan sistem keuangan dengan platform pemasaran digital, sehingga UMKM dapat lebih mudah memantau arus penjualan dan keuangan secara terhubung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Kemitraan Masyarakat ini berdasarkan kontrak Nomor : 125/C3/DT.05.00/PM/2025, dengan kontrak turunan Nomor : 2167/LL8/AL.04/2025,dan K.1506/C.07.01/Unmas/VI/2025.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, S. H., & Megananda, T. B. (2025). Transformasi Digital: Meningkatkan Keberlanjutan UMKM Melalui Digitalisasi Keuangan. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(2), 2914-2922.
- Fahmi, M., & Aswat, I. (2024). Strategi Penerapan Digitalisasi Dalam Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Di Era Industri 4.0. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 88-102.
- Indriani, R., Harmen, H., Hutagalung, G. R. S., Limbong, N. G. C., Sembiring, O., Sihaloho, R. P., Sahfitri, S. (2024). Analisis penyusunan laporan keuangan guna mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam etika keuangan. *MES Management Journal*, 3(2), 427–441.
- Jayanti, S. (2025). Literatur Review: perancangan sistem informasi akuntansi untuk pengelolaan keuangan usaha mikro kecil Menengah berbasis android. *Journal of Sustainability Science Economics*, 3(1), 35-44.
- Khumairo, H. (2025). Peran UMKM dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Dan Pemerataan Pendapatan Di Indonesia. *Ekonomipedia: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 3(1), 22-32.
- Kusumaningrum, A. M., Aninditiyah, G., & Huda, N. M. (2025). Transparansi Keuangan UMKM melalui Otomatisasi Akuntansi Digital Berbasis Cloud. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 18(1), 423-433.
- Muslim, A. B., Wulandari, D. S., Riyanto, K., & Riando, Y. B. (2024). Implementasi Sistem Akuntansi Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Transparansi dan Pengelolaan Keuangan Koperasi. *Masyarakat Berkarya: Jurnal Pengabdian dan Perubahan Sosial*, 1(3), 82-90.
- Oktariswan, D., Sitompul, S., Suryaningtiyas, H., Maria, F. D., & Saragih, S. (2025). Pelatihan Accounting Literacy Untuk Meningkatkan Kesadaran Pencatatan Keuangan Berbasis Digital Pada UMKM Kecamatan Ciracas-Jakarta Timur. *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbang*, 13(01).
- Saddam, M. (2025). Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Akurasi Laporan Keuangan. *Persya: Jurnal Perbankan Syariah*, 3(1), 1-6.
- Sari, D. N., & Dura, J. (2024). Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja UMKM Di Kota Malang. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 78-89.
- Setyasihi, R. D., Rossana, L., Rohmah, N., Rohmah, M., & Andini, I. F. (2025). Implementasi Literasi Digital Dan Sak Emkm Pada Usaha, Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) dalam Mendukung SDGS 2030. *Benefit: Journal of Business, Economics, Finance*, 3(1), 322-335.
- Silalahi, H., Silalahi, D., Tarigan, M., & Barus, B. (2025). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM dalam Mendukung Pengelolaan Keuangan Berbasis Digital. *Journal Of Human Education*, 5(2), 588-593.
- Sudibyo, S. K., Endaryati, E., Subroto, V. K., Wahyuning, S., Rokhman, N., Priyadi, A., & Yuliani, D. D. (2025). Sistem Akuntansi Manajemen Keuangan Terintegrasi E-Commerce Untuk Meningkatkan Akurasi Laporan Keuangan Ewilla Sewing Demak. *Manajemen*, 5(1), 128-139.
- Syuhada, P., Putri, A., Safrida, E., Gultom, S. A., & Surianti, M. (2025). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana dan Pelatihan Manajemen Keuangan Dasar untuk UMKM: Meningkatkan Kapasitas Manajerial dan Akuntabilitas. *Jurnal Vokasi*, 9(2), 159-166.
- Yolanda, C., & Hasanah, U. (2024). Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam pengembangan ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 170-186.

